

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara termasuk bagi negara Indonesia. Peran bank sangat penting karena bank ikut serta dalam usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Hal tersebut tercermin dari kegiatan-kegiatan bank dimana bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*).

Bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) memiliki fungsi dalam menjembatani antara dua pihak atau dua nasabah yang berbeda dimana satu pihak yaitu nasabah yang memiliki kelebihan dana dan satu pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Nasabah yang memiliki kelebihan dana akan menyimpan dananya dalam bentuk simpanan di bank, baik itu dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito. Nasabah yang membutuhkan dana tentu mengharapkan bank mampu memenuhi kebutuhannya sehingga bank akan menyalurkan dananya dalam bentuk kredit.

Bank sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana tentunya membutuhkan dan mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal tersebut dikarenakan dalam menjalankan kegiatan usahanya bank lebih banyak menggunakan dana yang dihimpun dari para nasabahnya atau masyarakat. Oleh karena itu bank harus mampu menjaga kepercayaan dari masyarakat sehingga masyarakat yang memiliki kelebihan dana akan tertarik untuk menyimpan dananya pada bank dan kemudian bank akan dapat menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat meningkat jika bank yang bersangkutan memiliki kinerja keuangan yang baik serta tingkat kesehatan bank yang bagus. Kinerja keuangan yang baik dan bagusnya tingkat kesehatan suatu bank juga sangat mempengaruhi dan sangat dibutuhkan dalam memperlancar fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*). Hal tersebut dikarenakan bila suatu bank memiliki kinerja keuangan yang baik dan tingkat kesehatan bank yang bagus maka kepercayaan masyarakat akan meningkat

sehingga masyarakat yang memiliki kelebihan dana akan menyimpan dananya dalam jumlah besar pada bank tersebut dan tentunya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank akan mengalami peningkatan atau bertambah banyak. Peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat tentu membuat bank akan mampu untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan dana dan dengan demikian maka bank akan mampu untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) dengan lancar.

Penilaian tingkat kesehatan pada suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas dan aspek kecukupan modal pada bank tersebut. Penilaian tingkat kesehatan bank bukan hanya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pihak ketiga yang akan menyimpan dananya untuk mengetahui kesehatan bank tersebut. Penilaian tingkat kesehatan bank juga dibutuhkan oleh pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap bank tersebut seperti para pemegang saham dimana para pemegang saham dapat melihat kemajuan bank dalam suatu periode serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan mengembangkan aset-asetnya. Penilaian tingkat kesehatan bank juga dibutuhkan oleh manajemen bank yang bersangkutan untuk melihat tingkat profitabilitas bank tersebut dan untuk merencanakan suatu strategi baru agar bank tersebut mampu menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas dan kecukupan modal dimana hal tersebut dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio kecukupan modal. Pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank mendorong penulis untuk menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai rasio profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai rasio likuiditas dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai rasio kecukupan modal.

Profitabilitas suatu bank dapat dinilai menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, *Return on Asset (ROA)* menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dimana laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi bank tahun berjalan yang disetahunkan dan

berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 serta kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan bahwa standar persentase *Return on Asset (ROA)* yaitu diatas 1.5%. Selain profitabilitas, aspek likuiditas suatu bank juga sangat penting dan tingkat likuiditas dapat dinilai menggunakan rasio likuiditas.

Rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga dimana yang dimaksud kredit disini merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain) dan yang dimaksud dana pihak ketiga merupakan dana yang mencakup giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antar bank).

Standar persentase *Loan to Deposit Ratio (LDR)* telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 dimana batas bawah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 78% dan batas atas *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 92% dan ketentuan ini berlaku sejak tanggal 2 Desember 2013.

Dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank, aspek permodalan (*capital*) merupakan salah satu aspek yang dinilai dan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dimana indikator penilaian faktor permodalan yang diukur menggunakan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan perhitungan tersebut berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

Standar kecukupan modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 dimana bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan peringkat profil risiko bank tersebut maka standar persentase untuk bank dengan profil risiko peringkat 1 yaitu 8% dari ATMR, bank dengan profil risiko peringkat

2 sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR, bank dengan profil risiko peringkat 3 sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR, dan untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau 5 sebesar 11% sampai dengan 14% dari ATMR.

Penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Agustiningrum (2013) dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan menunjukkan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Restiyana dan M. Kholiq Mahfud (2011) dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2010) menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Irawan (2014) dengan judul Pengaruh CAR, NPL, NPM, BOPO dan LDR Terhadap ROA (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aan Noor Diana, Syafri, dan Bahtiar Usman (2010) dengan judul Analisis Pengaruh CAR, PPAP, NPM, GCG, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Bank Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2013) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada suatu bank umum swasta nasional yaitu PT. BANK OCBC NISP, Tbk. Alasan penulis memilih PT. BANK OCBC NISP, Tbk karena jumlah aset dan laba bersih pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk terus mengalami peningkatan yang signifikan selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2010–2014. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Peningkatan Jumlah Aset dan Laba Bersih

Tahun	Jumlah Aset	Laba Bersih
2010	Rp 50.141.559.000.000,00	Rp 418.662.000.000,00
2011	Rp 59.834.397.000.000,00	Rp 752.654.000.000,00
2012	Rp 79.141.737.000.000,00	Rp 915.456.000.000,00
2013	Rp 97.524.537.000.000,00	Rp 1.142.721.000.000,00
2014	Rp 103.123.179.000.000,00	Rp 1.332.182.000.000,00

Sumber : Laporan Keuangan PT. BANK OCBC NISP, Tbk

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya tingkat kesehatan suatu bank dimana dalam penilaiannya dapat menggunakan beberapa aspek atau indikator, diantaranya yaitu aspek likuiditas (*Loan to Deposit Ratio / LDR*), aspek kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) serta aspek profitabilitas (*Return on Asset / ROA*), maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PT. BANK OCBC NISP, Tbk ” .**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk ?

3. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama (simultan) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui berapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk.
3. Mengetahui berapa besar pengaruh secara bersama-sama (simultan) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. BANK OCBC NISP, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap suatu masalah harus dapat memberikan manfaat baik bagi penulis itu sendiri, kepustakaan, perusahaan maupun bagi masyarakat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam praktek bisnis yang sebenarnya dengan mempelajari pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* bank. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Kepustakaan

Sebagai sumbangan wacana atau referensi bagi kampus dan untuk menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain dalam penelitiannya yang terkait dengan bidang yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan / Bank

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk merencanakan suatu strategi baru sehingga perusahaan dapat semakin maju.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan atau informasi mengenai salah satu bank umum swasta nasional yaitu PT. BANK OCBC NISP, Tbk khususnya kepada para nasabahnya dan masyarakat pada umumnya.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan diatas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada ruang lingkup pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* salah satu bank umum swasta nasional yaitu PT. BANK OCBC NISP, Tbk pada periode tahun 2006–2014.

1.6 Model Operasional Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. BANK OCBC NISP, Tbk. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai variabel independen (X_1), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai variabel independen (X_2) dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen (Y).

Indikator dari variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu kredit dibagi dengan dana pihak ketiga lalu dikali seratus persen. Kredit yang dimaksud merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain), sedangkan dana pihak ketiga yaitu mencakup giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antar bank).

Indikator dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu modal dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) lalu dikali seratus persen. Modal yang dimaksud terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.

Indikator dari variabel *Return on Asset (ROA)* yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset lalu dikali seratus persen. Indikator tersebut

menunjukkan *Return on Asset (ROA)* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab dimana bab kesatu yaitu bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan model operasional penelitian.

Bab kedua yang merupakan bab tinjauan pustaka menguraikan mengenai landasan teori yang mencakup pengertian *Return on Asset (ROA)*, pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, pengertian Bank dan pengertian Laporan Keuangan. Bab ini juga berisi penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritikal dan hipotesis.

Bab ketiga yaitu bab metode penelitian menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat perusahaan, profil pemegang saham pengendali perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta tata kelola perusahaan. Bab ini juga menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik pengumpulan data. Bab ini juga menguraikan analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis.

Bab keempat yang merupakan bab pembahasan menguraikan mengenai pembahasan hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Bab ini juga menguraikan pembahasan hasil analisis data yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis. Bab ini juga berisi pembahasan hipotesis terkait pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Bab kelima yang merupakan bab kesimpulan dan saran menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran-saran bagi perusahaan, pihak lain (investor) dan bagi penelitian selanjutnya.